

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh program konseling kelompok yang dapat digunakan untuk meningkatkan derajat *self- efficacy* pada penyalahguna NAPZA di Panti Rehabilitasi RC, yang terukur dari evaluasi proses konseling dan perubahan derajat *self- efficacy* anggota konseling kelompok.

Sampel penelitian ini berjumlah 4 orang residen (penyalahguna NAPZA yang mengikuti program rehabilitasi). Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *self- efficacy* yang disusun peneliti berdasarkan indikator yang diturunkan dari teori aspek-aspek *self- efficacy* Bandura. Validitas alat ukur menggunakan *content validity* atas penilaian *expert*.

Teknik analisa menggunakan statistik deskriptif , dengan menggambarkan perubahan yang terjadi menggunakan tabel dan grafik. Hasil yang didapat dari uji coba program konseling kelompok ini, seluruh anggota konseling memberikan tanggapan yang positif dan mendapatkan kesadaran dan pemahaman yang positif atas pentingnya *self- efficacy* mereka. Derajat *self efficacy* semua anggota kelompok konseling mengalami peningkatan.

Saran praktis bagi konselor adiksi dan pihak rehabilitasi RC dapat mempertimbangkan untuk menggunakan program “Sumber-Sumber *Self Efficacy*” ini sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan gambaran mengenai pentingnya *self- efficacy* bagi penyalahguna NAPZA dalam menghadapi situasi pemicu *relapse*, dan sebagai informasi awal untuk merancang program rehabilitasi yang terkait dengan peningkatan keyakinan pada penyalahgunaan NAPZA di panti rehabilitasi dalam menghadapi situasi pemicu *relapse*.

Bagi Psikolog dan Konselor, dapat menggunakan program konseling kelompok “Sumber-Sumber *Self Efficacy*” ini sebagai salah satu langkah awal dalam membuat model intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan *Self-efficacy* pada penyalahguna NAPZA sampai kepada tahap perilaku.

ABSTRACT

This research aims to obtain a group counseling program that can be used to increase the degree of self-efficacy in the institution for the rehabilitation of drug abuse in the RC, which is measured from the evaluation of the counseling process and changes in the degree of self-efficacy of counseling group members. Sample size was 4 persons resident (drug abuse rehabilitation programs that follow). Measuring instruments used were self-efficacy questionnaire prepared by the researcher indicators derived from Bandura's self-efficacy theory. The validity of using the content validity of measuring instruments over the valuation expert. Technique analysis using descriptive statistics, by describing the changes using tables and graphs. The results of the pilot program's counseling group, all members of the counseling gave a positive response and gain positive awareness and understanding of the importance of their self-efficacy. The degree of self-efficacy of all members of the group counseling has increased. Practical advice for addiction counselors and rehabilitation of the RC may consider using the program "Sumber-Sumber Self Efficacy" as one of the sources to get an idea of the importance of self-efficacy for drug abuse in situations of relapse triggers, and the initial information to design programs rehabilitation related with increased confidence in drug abusers in rehab in dealing with situations trigger of relapse. For psychologists and counselors, can use group counseling program " Sumber-Sumber Self Efficacy " as one of the first steps in making a model of intervention that can be used to increase self-efficacy on drug abuse until the behavior stage.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian.....	ii
Pernyataan Publikasi Penelitian.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Bagan.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	16
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	16
1.3.1. Maksud Penelitian.....	16
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	16
1.4. Kegunaan Penelitian	17
1.4.1. Kegunaan Ilmiah.....	17
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	17
1.5. Metodologi Penelitian.....	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self Efficacy</i>	19
2.1.1 Definisi <i>Self Efficacy</i>	19
2.1.2 Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i>	20
2.1.3 Proses-Proses yang mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> ...	25
2.1.4 <i>Self efficacy</i> dan <i>Health Behavioral</i>	28
2.1.5 Tahapan Perubahan Perilaku Penyalahguna NAPZA	29

2.2.	Penyalahgunaan NAPZA.....	36
2.3	Relapse.....	37
2.3.1	Pendekatan Pada Situasi <i>Relapse</i>	38
2.3.2	Situasi Beresiko Tinggi Pemicu <i>Relapse</i>	41
2.4	Konseling Kelompok	44
2.4.1	Fase Proses Kelompok.....	48
2.4.2	Karakteristik Personal Dari Seorang Pemimpin Konseling kelompok.....	52
2.4.3	Proses Kelompok dan Anggota Kelompok.....	55
2.4.4	Pengukuran Hasil Konseling	57
2.4.5	Konseling Sebagai Suatu Intervensi.....	60
2.4.6	Proses kognitif.....	64
2.5	Kerangka Pikir.....	65
2.6	Asumsi Penelitian.....	80
2.7	Hipotesis Penelitian.....	80

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	82
3.2	Variabel Penelitian	83
3.2.1	Definisi Konseptual	83
3.2.1.1	<i>Self Efficacy</i>	83
3.2.1.2	Konseling Kelompok	83
3.2.2	Definisi Operasional	84
3.2.2.1	<i>Self efficacy</i>	84
3.2.2.2	Konseling Kelompok	85
3.3	Alat Ukur	87
3.3.1	Data Utama	87
3.3.1.1	Prosedur Pengisian dan Sistem Penilaian	89
3.3.2	Data Penunjang	90
3.3.3	Validitas Alat Ukur	91
3.4	Lokasi dan Populasi Penelitian	91

3.5	Subjek Penelitian	92
3.6	Pengolahan Data	92

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	94
4.1.1	Identitas dan Riwayat Pemakaian NAPZA Responden	94
4.1.2	Program Konseling Kelompok " Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i> ".....	98
4.1.2.1	Hasil Evaluasi Terhadap Proses Konseling Kelompok Per-Sesi	98
4.1.2.2	Hasil Evaluasi Terhadap Keseluruhan Proses Konseling Kelompok	101
4.1.2.3	Hasil Evaluasi Terhadap Konselor untuk Setiap Sesi Konseling	103
4.1.3	<i>Self Efficacy</i> Respoden	106
4.1.3.1	Hasil Perubahan Derajat <i>Self Efficacy</i>	106
4.1.3.1.1	Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i>	107
4.1.3.1.2	Hasil Pengukuran <i>Self Efficacy</i> per-Situasi Pemicu <i>Relaspe</i>	108
4.1.3.1.3	Hasil Pengukuran Aspek <i>Self Efficacy</i>	108
4.1.3.2	Perubahan pada Sumber <i>Self Efficacy</i> dan Situasi Pemicu <i>Relapse</i>	109
4.2	Pembahasan	116
4.2.1	Gambaran Program Konseling Kelompok "Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i> ".....	117
4.2.2	Gambaran <i>Self Efficacy</i> Responden	129
4.2.2.1	Konseli A	129
4.2.2.1	Konseli B	133
4.2.2.1	Konseli C	137
4.2.2.1	Konseli D	140

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	143
5.2	Saran	143
5.2.1	Saran Praktis	143
5.2.1	Saran Teoritis	144
	Daftar Pustaka	146
	Daftar Rujukan	148

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self Efficacy</i>	87
Tabel 3.2	: Sistem Penilaian	90
Tabel 3.3	: Rancangan Program Konseling Kelompok	94
Tabel 4.1	: Identitas dan Anggota Konseling	94
Tabel 4.2	: Hasil Evaluasi Proses Konseling Kelompok per-Sesi	98
Tabel 4.3	: Hasil Evaluasi Keseluruhan Proses Konseling	101
Tabel 4.4	: Hasil Evaluasi Terhadap Konselor per-Sesi	103
Tabel 4.5	: Perubahan Pada Kategori <i>Self Efficacy</i>	107
Tabel 4.6	: <i>Pretest-Posttest Self Efficacy</i> per-situasi Pemicu <i>Relapse</i>	108
Tabel 4.7	: Perubahan per-Aspek <i>Self Efficacy</i>	109
Tabel 4.8	: Perubahan Proses Berpikir pada Sumber <i>Self Efficacy</i>	110
Tabel 4.9	: Perubahan Proses Berpikir pada Situasi Pemicu <i>Relapse</i>	114

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 :	Model proses perubahan pada perilaku adiksi	31
Bagan 2.2 :	Model Tentang <i>Relapse</i>	41
Bagan 2.3 :	Skema Kerangka Pikir	81
Bagan 3.1 :	Skema Penelitian	83
Grafik 4.1 :	Perubahan Derajat <i>Self Efficacy</i>	107
Grafik 4.2 :	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli A <i>Pre-Post</i>	130
Grafik 4.3 :	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli A Pada Situasi Pemicu <i>Relapse</i>	131
Grafik 4.4 :	Derajat per-Aspek <i>Self Efficacy</i> Konseli A (<i>Pretest-Posttest</i>)	131
Grafik 4.5 :	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli B <i>Pre-Post</i>	134
Grafik 4.6 :	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli B Pada Situasi Pemicu <i>Relapse</i>	135
Grafik 4.7 :	Derajat per-Aspek <i>Self Efficacy</i> Konseli B (<i>Pretest-Posttest</i>)	135
Grafik 4.8 :	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli C <i>Pre-Post</i>	138
Grafik 4.9 :	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli C Pada Situasi Pemicu <i>Relapse</i>	139
Grafik 4.10:	Derajat per-Aspek <i>Self Efficacy</i> Konseli C (<i>Pretest-Posttest</i>)	139
Grafik 4.11:	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli D <i>Pre-Post</i>	142
Grafik 4.12:	Derajat <i>Self Efficacy</i> Konseli D Pada Situasi Pemicu <i>Relapse</i>	142
Grafik 4.13:	Derajat per-Aspek <i>Self Efficacy</i> Konseli D (<i>Pretest-Posttest</i>)	143

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A :	Kuesioner <i>Self Efficacy</i>
LAMPIRAN B :	Panduan Pelaksanaan Konseling
LAMPIRAN C :	Evaluasi Program Konseling Kelompok
LAMPIRAN D :	Lembar Kerja “ <i>Reminder Card</i> ”
LAMPIRAN E :	Lembar Kerja “ <i>Action Plan</i> ”